

## PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @angger\_sy

Vita Dwi Kartika<sup>1)</sup>, Noor Laelatul Khasanah<sup>2)</sup>

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email: [vitakartika262@gmail.com](mailto:vitakartika262@gmail.com)

### **Abstract**

*Da'wah is the process of conveying, calling or inviting others to come back to embrace, study and practice the teachings of the Islamic religion so as to restore one's fitri. The belief and belief that only Allah and no one else must be worshiped is the most important essence. In increasingly rapid development, preachers have various means to preach with a wider reach, namely by utilizing social media. One social media that can be utilized is Instagram social media. Angger Syafela Putra is one of the preachers who also uses Instagram social media as a means of preaching. Researchers analyzed the content of the @angger\_sy account which was posted from 6 August 2023 to 1 October 2023. The results of the research showed that the da'wah messages in the content in that period of time coherently discussed the unconsciousness of people in relationships, something that is haram will still be haram before Allah even though the whole world normalizes it, love is never wrong, the law is about being close friends with the opposite sex, dating is detrimental to women, the opinion that dating without sexual intercourse is not called zina, dating is a play, and people who are dating are difficult to advise. Thus, this post has a target audience for da'wah, namely young people.*

**Keywords:** *Da'wah, Instagram, Dating.*

### **Abstrak**

Dakwah merupakan proses penyampaian, seruan atau ajakan kepada orang lain agar kembali untuk mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga mengembalikan fitri seseorang. Adanya keyakinan dan kepercayaan bahwa hanya Allah dan tiada yang lain lagi yang wajib disembah adalah hakikat yang paling penting. Pada perkembangan yang semakin pesat, para da'i memiliki berbagai sarana untuk berdakwah dengan jangkauan lebih luas yaitu dengan memanfaatkan media sosial. Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan adalah media sosial Instagram. Angger Syafela Putra adalah salah satu pendakwah yang juga memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana berdakwah. Peneliti menganalisis konten akun @angger\_sy yang diposting dari 6 Agustus 2023 hingga 1 Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah pada konten-konten dalam rentan waktu tersebut secara runtut membahas tentang ketikdasadaran orang yang berpacaran, sesuatu yang haram akan tetap haram di hadapan Allah walau seluruh dunia menormalisasi, cinta tidak pernah salah, hukum berteman dekat dengan lawan jenis, pacarana merugikan wanita, anggapan pacaran yang tidak bersetubuh tidak disebut zina, pacarana itu sandiwara, dan orang yang berpacaran sulit untuk dinasehati. Demikian postingan tersebut memiliki target sasaran dakwah yaitu anak-anak muda.

**Kata Kunci:** Dakwah, Instagram, Pacaran.

## **PENDAHULUAN**

Dakwah dinilai sebagai suatu kebutuhan yang universal, Dimana aktivitas dakwah terus bergerak mengikuti laju zaman dengan segala dinamika peradaban yang terus berkembang di dalamnya. Di samping itu, dakwah juga bergerak meniyasati laju zaman dan dinamika peradaban agar berjalan searah dengan visi dan misi dakwah. Visi dakwah adalah memperbaiki kualitas keidupan manusia dalam segala aspek, dan memiliki misi seluruh alur kehidupan dapat berjalan sesuai dengan nilai keislaman dan nilai luhur peradaban yang berkembang di masyarakat.

Seiring dengan kemajuan zaman, dakwah kini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari jumlah pengikut, metode, dan media yang digunakan oleh para pendakwah itu sendiri. Tak lepas dari zaman yang serba modern, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai media yang efisien dan mudah. Salah satunya adalah dengan munculnya internet yang diikuti oleh munculnya media-media soaial seperti facebook, twitter, line, path, instagram, dan lain sebagainya. Media sosial tersebut memudahkan orang untuk berkomunikasi, yang fungsinya hampir sama dengan SMS atau melakukan panggilan telepon.<sup>1</sup>

Instagram merupakan salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Melalui Instagram, dakwah dibagikan dengan mengunggah video berdurasi pendek, sehingga para Mad'u dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui video atau foto yang dibagikan di Instagram. @angger\_sy adalah salah satu contoh akun di Instagram yang memanfaatkan instagram sebagai trend media dalam berdakwah dengan menggunakan video berdurasi pendek. Angger mengemas konten dengan gaya retorika yang baik dan dapat benar-benar menjadi pengingat untuk para anak muda. Begitu pula dengan kemasan nuansa video yang baik dan bahasa yang mudah dipahami membuat siapapun yang melihatnya akan memutarnya sampai akhir.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan, dokumentasi dan studi pustaka.

---

<sup>1</sup> Ulfa Fauzia Z; dkk, Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah, Vol. 1, Jurnal Tabligh, 2016, hal. 61.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan pada bagian ini diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung dari sumber postingan Instagram @angger\_sy. Pemilik akun Instagram @angger\_sy yang biasa disapa Ustadz Angger memiliki nama lengkap Angger Syafela Putra. Beliau membuat akun tersebut pada tahun 2018. Pada bulan Januari 2024 akun Instagram @angger\_sy sudah memiliki pengikut sebanyak 127 ribu dengan total postingan sebanyak 137. Akun berisi tentang aktivitas dakwah Islam yang berisi video singkat atau reels, foto atau gambar serta caption yang berisi pesan dakwah. Selain itu ada highlight di akun Instagram @angger\_sy yang berupa quotes, rekomendasi buku, aktivitas Ustad Angger, Q&A (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.). Konten Ustad Angger identik dengan pesan-pesan Islam kekinian. Dalam penelitian ini konten yang diteliti memiliki batasan yaitu dari tanggal 6 Agustus 2023 sampai dengan 1 Oktober 2023. Pada kurun waktu tersebut terdapat sejumlah postingan-postingan pesan Islam yang berjumlah 8 postingan video dengan tema pembahasan yang sama yaitu hukum pacaran.<sup>2</sup>

Berikut adalah pesan yang ada pada 8 postingan pada akun Instagram @angger\_sy dari tanggal 6 Agustus 2023 sampai dengan 1 Oktober 2023:

### 1. Kenapa orang pacaran tidak sadar?

Postingan yang diunggah pada tanggal 6 Agustus 2023 tersebut memberikan pesan kepada anak muda muslim bahwa orang pacaran tidak akan sadar bahwa apa yang dilakukannya itu adalah dosa. Pada postingan ini, pemilik akun mengibaratkan seperti orang yang bekerja mengangguk sampah tidak akan terasa baunya karena sudah terbiasa dengan bau tersebut, sedangkan orang yang hanya membuang sampah saja akan merasa sangat terganggu dengan bau sampah tersebut. Sama seperti orang yang berpacaran. Mereka akan merasa biasa saja seperti tidak melakukan hal yang berdosa karena sudah terbiasa dan bahkan dinormalisasikan.

---

<sup>2</sup> Angga Nur R; dkk, Pesan Dakwah pada Akun Instagram @angger\_sy Analisis: Semiotika John Fiske, Vol. 1, Jurnal JICoS, 2023, hal. 84.

Karena hal yang biasa bermula dari sesuatu yang terbiasa.<sup>3</sup>

## 2. Apakah pacaran bisa jadi halal?

Pada postingan yang diunggah pada 12 Agustus 2023 ini, pemilik akun menyampaikan bahwa sekalipun kegiatan di dalam pacaran mengajak kepada hal yang positif, didukung oleh teman, dibolehkan oleh orang tua, bahkan oleh guru, itu tidak akan merubah status pacaran menjadi halal. Karena dihadapan Allah, perkara yang haram akan tetap dipandang haram meskipun seluruh dunia melakukannya.<sup>4</sup>

## 3. Cinta tidak pernah salah

Pemilik akun Instagram @angger\_sy menyampaikan bahwa memiliki rasa cinta itu tidak salah pada postingan yang diunggah pada 19 Agustus 2023. Cinta adalah fitrah yang dimiliki oleh manusia. Seperti halnya rasa lapar, rasa tidak suka, rasa sedih atau rasa takut. Perlu digaris bawahi tentang bagaimana seseorang merespon rasa cinta itu. Islam tidak melarang cinta, namun penyimpangan dan pelanggaran yang mengatasnamakan cinta itu yang dilarang.<sup>5</sup>

## 4. Teman dekat lawan jenis?

Pada postingan yang diunggah pada 26 Agustus 2023 ini, pemilik akun menyampaikan bahwa tidak ada teman dekat dengan lawan jenis yang bukan mahrom. Karena hal tersebut hanya akal-akalan setan untuk menjerumuskan manusia kepada lubang dosa. Setan tidak akan langsung memerintah manusia untuk melakukan perzinaan, awalnya setan akan membisiki hal-hal yang dirasa masih wajar, dan akhirnya berujung penyesalan. Oleh karena itu, status teman dekat dengan lawan jenis tetap tidak diperbolehkan.<sup>6</sup>

## 5. Pacaran merugikan Wanita

Pada postingan yang diunggah pada 2 September 2023 ini disampaikan bahwa dalam berpacaran, pihak yang paling dirugikan adalah wanita. Ketika berpacaran sampai dalam tahap berhubungan, aka nada salah satu yang paling dirugikan, yaitu wanita. Karena yang akan mengandung, melahirkan, dan menyusui adalah wanita.

---

<sup>3</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

<sup>4</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

<sup>5</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

<sup>6</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

Berbeda dengan laki-laki yang masih bisa leluasa tanpa menanggung beban yang amat besar.<sup>7</sup>

#### 6. Pacaran tapi tidak berzina

Pada postingan yang diunggah pada 12 September 2023 ini disampaikan bahwa anggapan bahwa tidak bersetubuh artinya tidak berzina adalah anggapan salah yang dinormalisasikan karena dianggap sudah biasa. Padahal zina bukan hanya bersetubuh. Dalam berpacaran, perbuatan-perbuatan yang dilakukan seperti berduaan, tatap-tatapan, berpegangan tangan, pelukan, ciuman, atau bahkan hanya sekedar berkomunikasi yang menimbulkan hawa nafsu yang menggebu itu juga disebut dengan zina. Pemilik akun berpesan berhentilah berpacaran, dan jangan sampai penyesalan yang akan menyadarkan.<sup>8</sup>

#### 7. Pacaran itu sandiwara

Pada postingan yang diunggah pada 17 September 2023 ini, pemilik akun menyampaikan bahwa orang yang pacaran tidak akan pernah menjadi dirinya sendiri. Pacaran adalah proses memunafikan diri, karena isi dari pacaran adalah bagaimana menjadi versi terbaik dirinya dimata pasangannya, tidak ada yang benar-benar menjadi dirinya sendiri.<sup>9</sup>

#### 8. Orang pacaran sulit dinasehati

Pada postingan yang diunggah pada 1 Oktober 2023 ini, pemilik akun @angger\_sy menyampaikan bahwa menyuruh orang yang sedang saling jatuh cinta untuk berpisah adalah yang hampir mustahil. Pemilik akun lebih fokus mengajak mereka berpikir, memaparkan bukti-bukti kerugian yang akan mereka terima, atau efek samping yang akan mereka dapatkan setelah melakukan kesalahan itu. Pemilik akun juga mengutip salah satu tulisan yang berbunyi, "Tak perlu menasehati orang yang sedang jatuh cinta, karena mereka takkan pernah mendengar, mata mereka buta, telinga mereka tuli, langkah mereka terhenti pada sosok yang mereka puja. Maka biarkan saja mereka merasakan sakitnya jatuh cinta terlalu dalam." Pemilik akun juga menambahkan kebanyakan dari orang yang sedang mabuk cinta akan lebih tunduk kepada rasa sakitnya, dibanding tunduk kepada Allah SWT yang menciptakannya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

<sup>8</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

<sup>9</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.

<sup>10</sup> (@angger\_sy) Instagram Photos and Videos, n.d.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa makna dakwah Islami pada postingan akun Instagram @angger\_sy pada kurun waktu 6 Agustus 2023 sampai dengan 1 Oktober 2023 berisi tentang hukum berpacaran yang memuat didalamnya fakta-fakta yang ada tentang pacaran diantaranya, orang yang berpacaran tidak akan sadar bahwa mereka melakukan dosa, pacaran tidak bisa disebut halal walau didalamnya mengajak pada kebaikan, cinta tidak pernah salah karena yang salah ketika pelanggaran atau penyimpangan diatasnamakan cinta, hukum berteman dekat dengan lawan jenis, dalam berpacaran salah satu yang paling dirugikan adalah wanita, pacaran tetap disebut sebagai zina walau tidak sampai berhubungan intim, pacaran hanya sebuah sandiwara karena tidak akan menjadi dirinya sendiri, dan orang yang berpacaran sangat sulit untuk dinasehati.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rohman, A. N., Rahman, D. N., & Zuhriyah, L. F. (2023). Pesan Dakwah pada Akun Instagram @angger\_sy Analisis: Semiotika John Fiske. JICos, 84-95. Zahra, U. F., Sarbini, A., & Shodiqin, A. (2016). Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah. Tabligh, 61.